

Suplemen minyak ikan dapat berbahaya bagi beberapa pasien jantung



Suplemen minyak ikan dapat membantu beberapa pasien jantung tetapi membahayakan yang lain; demikian hasil sebuah tinjauan ulang oleh peneliti *St. Michael's Hospital* dan *University of Toronto*. Tinjauan ulang ini dipublikasikan dalam *Canadian Medical Association Journal* edisi 15 Januari, 2008

Dilakukan tinjauan ulang secara sistematis atas pasien-pasien dengan cangkuk *cardioverter defibrillator* yang diberi suplemen minyak ikan, Dr. David Jenkins dan Dr. Paul Dorian menemukan perbedaan hasil yang bermakna di antara *trial*, yang mengindikasikan minyak ikan dapat bermanfaat pada beberapa pasien sekaligus berdampak negatif pada yang lain. Jenkin, mengatakan bahwa minyak ikan mempunyai efek kompleks dan bervariasi pada jantung. Efek-efek ini termasuk pemblok ion kalsium, menurunkan fibrosis dalam respon stres mekanik, penurunan koagulasi darah dan kemungkinan perubahan fungsi imun.

Ada bukti dan studi populasi skala besar (epidemiologi) dan percobaan terkendali acak bahwa jumlah asupan DHA dan EPA dalam bentuk ikan dan suplemen minyak ikan yang direkomendasikan dapat menurunkan risiko kematian, serangan jantung, dan ritme jantung abnormal

pada orang yang diketahui berpenyakit jantung, karena potensi memperlambat pengerasan arteri dan penurunan tekanan darah secara perlahan-lahan. Tapi bukti juga menunjukkan dosis tinggi dapat berefek merugikan, seperti peningkatan risiko perdarahan.

Studi meta analisis menunjukkan bahwa studi pada berbagai populasi pasien yang berbeda dengan regimen terapi dan patofisiologi berbeda semua menghasilkan hasil divergen. Namun demikian, data lebih baru menjelaskan perlu perhatian khusus saat menganalisis data dan subgrup tertentu, seperti pria dengan angina stabil. Hal yang sama juga berlaku bagi pasien-pasien dengan cangkuk *cardioverter defibrillator* yang mempunyai riwayat takikardi ventrikular dan yang tidak menggunakan obat-obat anti aritmia.

Menurut Dorian, seorang ahli jantung di *St. Michael's Hospital* dan profesor kedokteran di *University of Toronto*, minyak ikan menjanjikan manfaat untuk penyakit jantung tetapi perlu penelitian lebih lanjut serta uji terkontrol acak skala besar sebelum asam lemak omega-3 rantai panjang ini digunakan pada pasien dengan gagal jantung dan angina. (NFA)

Sumber : University of Toronto

Tahukan Anda bahwa 15-20 % kanker disebabkan oleh infeksi ?

Kanker yang secara populer dipahami sebagai hasil mutasi atau kesalahan dalam kode genetik dalam sel-sel, juga dapat disebabkan oleh infeksi virus, bakteri dan parasit. Menurut Dr. Andrew J. Dannenberg, Direktur Cancer Center dan *NewYork-Presbyterian Hospital/Weill Cornell Medical Center* dan Henry R. Erie, M.D. dan Roberts Family Professor of Medicine-Weill Cornell Medical College di New York City, 15-20 % dari semua kanker disebabkan oleh infeksi, bahkan mungkin lebih besar seperti *Syngomya*, masyarakat dan kebanyakan kalangan kesehatan tidak mengetahui pentingnya infeksi kronik sebagai potensi penyebab kanker yang dapat dicegah. Dalam pidatonya pada konferensi *American Association for Cancer Research's (AACR) Sixth Annual International Conference Frontiers in Cancer Prevention Research* pada 5 Desember 2007, Dr. Dannenberg menekankan kaban antara infeksi kronik, infeksi, dan kanker sebagai peluang untuk mengurangi peningkatan kanker global. Dia mengulas ulang penelitian berskala yang menghasilkan dasar pengembangan vaksin dan obat anti infeksi untuk melawan kanker. Beberapa topik yang didiskusikan termasuk : • Kanker hati yang disebabkan oleh hepatitis B dan C • *Human papillomavirus (HPV)* yang berkaitan dengan kanker leher rahim, tenggorokan dan mulut (karsinoma orofaringeal) • Kanker limfoma atau adenoidenoma dan bentuk limfoma yang disebut MALT Lymphoma, telah dikaitkan dengan infeksi bakteri *Helicobacter pylori* • Kanker sendung kerah, disebabkan oleh infeksi kronik oleh parasit *Schistosoma* • Bagaimanapun infeksi yang disebabkan virus dapat mengarah ke berbagai kanker. Dr. Dannenberg percaya bahwa bukti-bukti terbaru mengaitkan HPV dengan kanker tenggorokan dan oral (bukan hanya kanker leher rahim), menjelaskan bahwa vaksin HPV dapat juga memberikan manfaat bila divaksinasi terhadap HPV. (NFA)

Sumber : www.medicalexpress.com/articles/50188.php